

**REAKSI RRC TERHADAP
UJI COBA NUKLIR POKHRAN II INDIA TAHUN 1998**

SKRIPSI



OLEH

RIFANA INDIRA

079815812

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004/2005**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

**REAKSI RRC TERHADAP
UJI COBA NUKLIR POKHRAN II INDIA TAHUN 1998**

Telah disetujui untuk diujikan di depan Komisi Penguji
pada tanggal 13 Januari 2005



Menyetujui,
Dosen Pembimbing

d.n.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lilik Salamah', written over the watermark.

Dra. Lilik Salamah, MSi
NIP. 131 569 360

ABSTRAK

Pada tanggal 11 dan 13 Mei 1998, pemerintah India mengadakan uji coba nuklir yang bertempat di daerah Pokhran. Menurut pemerintah India dalam surat PM Vajpayee, hal ini dilakukan atas dasar pertimbangan faktor keamanan nasional, yaitu karena adanya faktor ancaman dari RRC. Uji coba nuklir ini menimbulkan berbagai reaksi dari dunia internasional. Beberapa negara besar, seperti Amerika Serikat, Jepang dan Jerman memberlakukan sanksi ekonomi terhadap India. Bahkan, karena uji coba nuklir India dianggap sebagai ancaman terhadap keamanan nasionalnya, pemerintah Pakistan mengadakan uji coba nuklir balasan pada tanggal 28 dan 30 Mei 1998.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang reaksi RRC dalam menanggapi uji coba nuklir India Pokhran II dan kepentingan yang melatarbelakangi reaksi RRC tersebut. Dalam membantu analisa, digunakan unit analisis *nation-state* dan unit eksplanasi *nation-state* dan sistemik, juga berdasarkan Kepentingan Nasional, serta Teori Pembuatan Kebijakan Luar Negeri, Teori Interdependensi dan Teori Strategis.

Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa RRC mengutuk keras tindakan uji coba nuklir India, namun reaksi RRC ini ternyata lebih lunak bila dibandingkan dengan Amerika Serikat dan Jepang yang memberikan sanksi ekonomi, maupun Pakistan, yang mengadakan uji coba nuklir balasan. Sikap lunak ini dilatarbelakangi oleh fokus pembangunan ekonomi sebagai prioritas utama pemerintahan RRC, keinginan RRC meraup pasar potensial India di masa depan dan terciptanya stabilitas dalam lingkungan domestik maupun regional sebagai kondisi yang kondusif bagi perkembangan ekonominya. Reaksi RRC ternyata juga tidak terlepas dari pertimbangan strategisnya. Dalam hal ini, perbandingan data kapabilitas militer dan nuklir RRC yang lebih besar daripada India menjadikan uji coba nuklir Pokhran II bukanlah ancaman yang mengkhawatirkan bagi keamanan RRC, sehingga hal ini juga menjadi salah satu faktor melunaknya reaksi RRC.

Kata kunci: RRC-India, hubungan bilateral, uji coba nuklir, reaksi RRC dan kepentingan nasional.